

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode merupakan hal yang sangat penting untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Metode dirancang dengan harapan mampu menghantarkan sebuah materi untuk peserta didik dan menjadikan sebagai tolak ukur guru dalam menguasai bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya.

Hal ini juga sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diimplementasikan melalui kurikulum 2013. Dalam permendikbud nomor 103 tahun 2014 mengenai pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan, yang artinya pembelajaran di kelas harus disesuaikan antara praktik dan teori dan lebih dikembangkan praktiknya di dalam kelas. dalam pendekatan saintifik ada beberapa strategi yang dapat digunakan, seperti pembelajaran kontekstual. Untuk menciptakan pembelajaran kontekstual yang efektif maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Djamarah (2006: 46). Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran karakteristik kurikulum 2013 ada beberapa penguatannya yang mencakup: a) menggunakan pendekatan *scientific* melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa, b) menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran, c) menuntun siswa untuk mencari tahu, dan d) menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif (Kemendikbud, 2014: 13).

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan proses berpikir siswa. Oleh sebab itu perlu dibuat inovasi metode yang lebih bersifat mengajak siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Penggunaan metode pengaliran imaji atau *image streaming* dijadikan pilihan karena mampu merangsang siswa untuk melatih daya ingat dan merangsang kreativitas untuk berpikir cepat dalam memecahkan masalah. Jadi, diharapkan dari metode yang digunakan guru nantinya dapat memenuhi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan melatih kemandirian siswa dalam menggunakan panca inderanya. Sebab, metode pengaliran imaji atau *image streaming* merupakan hal yang penting dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di YPI Amir Hamzah, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam menerapkan metode yang berorientasi pada pengaliran imaji, salah satunya adalah 1) minat siswa kurang dalam menulis puisi hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa dalam

membuat puisi tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) , 2) siswa jenuh atau kurang suka untuk memberikan ide, gagasan, perasaan, sehingga ketika guru memberikan tugas untuk menulis puisi, siswa merasa kesulitan dan malas untuk membuatnya, 3) media yang digunakan guru kurang lengkap, hal ini dapat dilihat ketika peneliti melihat guru mengajar guru hanya menyediakan satu media saja, hanya menyediakan gambar, 4) guru menyatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang berbasis mengalirkan imajinasi. Berdasarkan lembar tugas siswa dan penyajian hasil karya siswa mengenai puisi yang pernah dan telah dibuat oleh guru bahasa Indonesia di sekolah terdapat 20 dari 35 siswa yang menganggap bahwa materi menulis puisi membosankan dan tidak menarik. Sehingga akhirnya guru di sekolah tersebut terus berusaha dan mengupayakan semaksimal mungkin untuk menggunakan metode yang efektif sesuai dengan materi yang disajikan , dan guru juga terus mengupayakan penggunaan metode pengaliran imaji atau *image streaming* ini mampu untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dalam menulis puisi.

Hal ini didukung oleh penelitian Andrina (2011: 7) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang Tahun Pembelajaran 2010/2011”.

Berdasarkan penelitiannya didapati bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah dari nilai capaian siswa yaitu 54,89. Senada dengan itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Alwanny (2014: 11) dengan judul “ Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014”. Dengan hasil

penelitiannya didapati bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode konvensional yaitu 64,05.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Siregar (2014: 11) dengan judul “ Penerapan Metode Pengaliran Imaji (*image streaming*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Menyatakan bahwa metode pengaliran imaji memberikan pengaruh positif dalam menulis karangan narasi, sebanyak 35% baik, 42,5% kurang dan 22,5% normal.

Penelitian lain yang hampir serupa juga dilakukan oleh Supriadi (2012) yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Hypnoteching* Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011” mengungkapkan bahwa diperlukan sebuah metode yang dapat membuat suasana pembelajaran menyenangkan dan menenangkan.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Metode Pengaliran Imaji (*image streaming*) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Oleh Guru Kelas X YPI Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2017/2018.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam menulis puisi masih kurang.
2. Siswa mengalami kejenuhan dalam memunculkan ide, gagasan, dan perasaan dalam menulis puisi.
3. Media yang digunakan guru kurang lengkap.
4. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Penerapan Metode Pengaliran Imaji atau *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru Kelas X YPI Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap persiapan penerapan metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru kelas X YPI Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana tahap penerapan konsep metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru kelas X YPI Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana tahap mengubah sketsa bayangan penerapan metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru kelas X YPI Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tahap persiapan penerapan metode *image streaming* (Pengaliran Imaji) dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru kelas X YPI Amir Hamzah Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahap penerapan konsep metode *image streaming* (Pengaliran Imaji) dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru kelas X YPI Amir Hamzah tahun Pembelajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui bagaimana tahap mengubah sketsa bayangan penerapan metode *image streaming* (Pengaliran Imaji) dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru kelas X YPI Amir Hamzah tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran *image streaming* (Pengaliran Imaji) dalam menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran untuk siswa.

- b. Bagi Siswa

Penggunaan metode *image streaming* diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengekspresikan dan menuangkan ide kreatif dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.